

BAB I

PENDAHULUAN

A. Konteks Penelitian

Al-Qur'an merupakan kalam Allah yang diwahyukan kepada Nabi Muhammad SAW melalui perantara malaikat Jibril selama kurang lebih dua puluh tiga tahun. Kandungan dalam Al-Qur'an merupakan pesan ilahi yang disampaikan oleh Nabi Muhammad SAW yang mana menjadi landasan kehidupan individual dan sosial bagi kaum muslimin dalam segala aspek, bahkan umat Islam mengawali eksistensinya dan telah memperoleh kekuatan hidup dengan merespon dakwah Al-Quran, Itulah sebabnya Al-Quran berada di jantung kehidupan umat muslim. Seorang yang beragama Islam wajib kiranya untuk semua umat Islam mempelajari Al-Quran. Bukan tanpa alasan mengapa semua umat Islam diwajibkan untuk mempelajarinya. Al-Quran itu sendiri terdapat berbagai kandungan ilmu yang sangat bermanfaat bagi kita semua, salah satunya dalam bidang ilmu pengetahuan alam yang mana dalam QS. Al Alaq terdapat proses perkembangan manusia dari dalam kandungan, ada juga dalam Al-Quran mengharamkan manusia untuk memakan daging babi ternyata dalam daging babi terdapat cacing pita yang sangat berbahaya bagi kesehatan manusia. Selain itu, Al-Quran juga dijadikan pedoman hidup manusia di muka bumi ini karena di dalam Al-Quran juga terdapat kisah sejarah zaman dahulu yang dapat

kita ambil hikmahnya untuk kehidupan sekarang ini. Oleh karena itu semua umat wajib mempelajari Al-Quran yang dimulai dari sejak usia dini².

Mempelajari Al-Quran tentunya bisa menggunakan suatu cara atau metode agar pembelajaran Al-Quran lebih menyenangkan. Zaman sekarang terdapat berbagai macam cara mempelajari Al-Quran. Salah satunya yang terdapat di lingkungan pendidikan, dalam Bidang pendidikan ada begitu banyak cara yang digunakan agar bisa dengan cepat membaca Al-Quran, Namun tidak semua metode pembelajaran Al-Quran yang di ajarkan memperhatikan tajwid atau aturan-aturan membaca Al-Quran, Banyak juga pembelajaran-pembelajaran sekarang ini hanya memfokuskan pada hal cepat agar seseorang bisa membaca Al-Quran, tetapi tidak memperhatikan ilmu tajwidnya. Hal yang perlu di garis bawahi sekarang ini adalah bukan hal mudah untuk seorang bisa terbiasa membaca Al-Quran dengan benar tanpa hambatan apa pun. Pada era globalisasi saat ini seseorang akan cenderung menyukai hal-hal yang berkaitan dengan gadget atau perkembangan zaman daripada dengan Al-Quran. Terutama bagi seorang anak-anak. Hal ini menjadikan seorang anak terbiasa bermain gadget daripada membaca Al-Quran³.

Secara tidak langsung anak yang sering bermain dengan gadget, membaca Al-Qurannya pun pasti tidak sefasih bacaan anak yang terbiasa membaca Al-Quran. Idealnya seorang anak membaca Al-Quran harus sesuai dengan hukum-hukum tajwid yang berlaku, Bukan asal bisa mengucapkan suatu bacaan tetapi

²Ash-Shiddieqy, M. Hasbi, *Sejarah dan Pengantar Ilmu - Ilmu Al-Qur'an*, Jakarta: Bulan Bintang, 1987.

³ Gunawan dan Darmani, "Model dan Strategi Pembelajaran Aktif dan Menyenangkan", *Sidoarjo Nizamia Learning center*; 2016, h.3.

juga harus memperhatikan makhorijul huruf, panjang pendeknya suatu lafal, dan juga hukum-hukum tajwid yang terkandung dalam bacaan Al-Quran tersebut⁴. Dengan begitu, apabila seorang anak yang masih usia dini ini sudah memperhatikan aturan-aturan dalam membaca Al-Quran maka sampai dewasa anak tersebut akan mengingat cara membaca Al-Quran yang tepat.

Seperti dalam peribahasa yang mengatakan bahwa "belajar di masa kecil bagaikan mengukir di atas batu sedangkan belajar di masa tua bagaikan mengukir di atas air. Dalam hal ini dapat disimpulkan bahwa jika seorang anak yang terbiasa mematuhi aturan-aturan membaca Al-Quran maka sampai dimasa depannya pula anak tersebut juga akan masih mengingat cara membaca Al-Quran yang benar itu seperti apa, Dalam hal ini pula tidak menutup kemungkinan bahwa seseorang anak yang terbiasa mematuhi aturan. sejak kecil maka dia akan terbiasa pula mematuhi aturan jika dia dewasa kelak. Hal inilah yang menjadikan pentingnya pembiasaan membaca Al-Quran sejak dini⁵.

Peneliti berpendapat bahwa apabila seseorang berkeinginan kuat untuk membaca Al-Quran dengan sebaik-baiknya, maka perlu penguasaan huruf, harakat, kalimat serta ayat-ayat. Maka dari itu belajar tajwid sangat perlu mendapatkan perhatian khusus, agar dalam membaca Al-Quran dapat terlaksana dengan baik dan benar perlu diberikan sejak usia kanak-kanak, sehingga pada saat dewasa penguasaan membaca Al-Quran sudah memenuhi kaidah-kaidah yang ditentukan, Untuk mendapatkan tingkat ketelitian. tersebut perlu latihan-

⁴ Maula Ibnu Rusyid, Raisya, Panduan Praktis & Lengkap Tahsin, Tajwid, Tahfidz untuk Pemula, Yogyakarta, 2016.

⁵ Al-Amir, Najib Kholid, *Mendidik Cara Nabi SAW* (Bandung: Pustaka Hidayah, 2002), h.8.

latihan secara berkesinambungan dan sungguh-sungguh, baik secara sendirian maupun kelompok⁶. Di samping itu, diperlukan pula adanya kesopanan dan bimbingan dalam membaca Al-Quran.

Madrasah Murottilil Qur'an Lirboyo salah satu lembaga pendidikan Islam yang menerapkan pembiasaan membaca menulis Al-Quran dengan menggunakan metode yang berbeda dari sekolah atau lembaga pendidikan lainnya. Jika umumnya sekolah menggunakan metode Iqra' ataupun lainnya, maka di Madrasah Murottilil Qur'an Lirboyo ini menggunakan metode jet tempur⁷.

Penggunaan metode ini mengutamakan kemampuan pribadi masing-masing santri, sehingga hasil pembelajaran antar santri satu dengan santri yang lain bisa berbeda walaupun waktu yang disediakan sama⁸. Biasanya seorang anak yang membaca Al-Qurannya jarang ataupun bahkan tidak memperhatikan tajwidnya, semisal tidak memperhatikan panjang, pendek suatu bacaan, pengambilan nafas waktu di tengah- tengah ayat, bahkan salah dalam pengucapan bacaan yang seharusnya di baca Idzhar. (jelas) di baca mendengung maka perlu dibimbing secara khusus dalam kelompok yang sesuai dengan kemampuan mereka⁹.

Dari paparan di atas maka dapat dipahami membaca Al-Quran dengan benar adalah sangatlah penting. Berdasarkan pengamatan sementara tersebut

⁶ Al Hakim, Zidna Kamila Interview Proses Pembelajaran Baca tulis Al-Quran, Bojonegoro, 2020.

⁷ Observasi, Madrasah Murottilil Quran (MMQ) Lirboyo Kediri, 23 November 2023.

⁸ Muhammad Afif, Wawancara, Kediri, 23 November 2023.

⁹ Birri Maftuh Basthul dan Sirojuddin, *Panduan Buku Turutan Jet Tempur*. (Kediri: Lirboyo Press, 2017), h.10.

mendorong penulis untuk meneliti kasus yang berjudul "**Strategi Peningkatan Kualitas Membaca Al-Quran Berbasis Jet Tempur Di Madrasah Murottilil Qur'an Lirboyo Kediri**".

Alasan memilih Madrasah Murottilil Qur'an Lirboyo karena di Madrasah tersebut menerapkan Membaca Al-Quran secara rutin yang memudahkan penulis untuk memperoleh data dan meneliti penerapan membaca dan menulis Al-Quran dengan metode Jet Tempur Madrasah Murottilil Qur'an Lirboyo.

B. Fokus Penelitian

Berangkat dari latar belakang masalah di atas, dapat dirumuskan pokok permasalahan sebagai berikut :

1. Bagaimana implementasi strategi jet tempur dalam meningkatkan kemampuan membaca Al-Quran di Madrasah Murottilil Qur'an Lirboyo Kediri Jawa Timur?
2. Apa Saja Faktor Pendukung dan Penghambat Proses Implementasi strategi Jet Tempur di Madrasah Murottilil Qur'an Lirboyo Kediri?

C. Tujuan Penelitian

Berdasarkan pada perumusan masalah tersebut, maka tujuan penelitian ini adalah :

1. Untuk mengetahui Implementasi strategi Jet Tempur dalam Meningkatkan Kemampuan Membaca Al-Qur'an di Murottilil Qur'an Lirboyo Kediri.

2. Untuk mengetahui faktor-faktor yang mempengaruhi implementasi strategi jet tempur dalam peningkatan kemampuan membaca Al-Quran di Madrasah Murottilil Qur'an Lirboyo Kediri.

D. Kegunaan Penelitian

Manfaat penelitian menunjukkan pada pentingnya penelitian dilakukan, baik untuk pengembangan ilmu dan referensi penelitian lebih lanjut. Dengan kata lain manfaat penelitian berisi uraian yang menunjukkan bahwa masalah yang dipilih memang layak untuk diteliti.

Hasil penelitian ini diharapkan berguna baik secara teoritis maupun praktis bagi penulis dan pembaca, yakni:

1. Manfaat Teoritis

Hasil penelitian ini secara praktis diharapkan dapat:

- 1) Menambah pengetahuan tentang teori implementasi Metode Jet Tempur dalam meningkatkan kemampuan membaca Al-Quran Santri pondok pesantren Murottilil Qur'an Lirboyo Kediri Jawa Timur
- 2) Hasil penelitian ini secara teoritis dapat memberikan sumbangan pemikiran dan pengetahuan dalam memperkaya wawasan dan konsep khususnya mengenai metode dalam meningkatkan kemampuan membaca Al-Quran.
- 3) Menambah pengetahuan tentang metode dalam meningkatkan kemampuan membaca Al-Qur'an.

2. Manfaat Praktis

- 1) Secara Praktis hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan sumbangan pemikiran dalam memecahkan masalah yang berkaitan dengan peran guru dan santri dalam meningkatkan kemampuan membaca Al-Quran.
- 2) Menambah pengetahuan dalam mengaplikasikan ilmu yang secara praktis dapat diterapkan di sekolah-sekolah maupun di masyarakat.

E. Definisi Operasional

1. Strategi

Untuk dapat menyampaikan pelajaran dengan efektif dan efisien, guru perlu mengenal berbagai jenis strategi pembelajaran sehingga dapat memilih strategi manakah yang paling tepat untuk mengajarkan suatu bidang studi tertentu. Pemilihan strategi pembelajaran yang tepat berdampak pada tingkat penguasaan atau prestasi belajar santri.

2. Pembelajaran Al-Quran

Belajar adalah aktivitas yang menghasilkan perubahan pada diri individu yang belajar, baik aktual maupun potensial. Belajar Al-Quran adalah langkah-langkah yang tersusun secara terencana dan sistematis dengan menggunakan teknik dan metode tertentu dalam proses pembelajaran Al-Quran untuk mencapai tujuan yang diinginkan¹⁰. Baca tulis Al-Quran merupakan salah satu program yang ada di dalam lembaga pendidikan Islam. Keberhasilan lembaga pendidikan Islam dalam menyelenggarakan pendidikan sangat ditentukan oleh

¹⁰ Al-Qattan Manna Khalil, *Studi Ilmu-Ilmu Qur'an* (Jakarta: PT. Pustaka Litera Antar Nusa, 2009), h.11.

kemampuannya. Dalam mengimplementasikan fungsi-fungsi manajemen secara profesional, fungsi-fungsi dalam manajemen lembaga pendidikan Islam diawali dari perencanaan, pengorganisasian, pengarahan, dan pengawasan. Dalam proses pembelajaran bisa dilihat pengimplementasian fungsi dari suatu lembaga pendidikan Islam. Maju tidaknya suatu lembaga pendidikan dapat dilihat dari penerapan fungsi manajemen lembaga pendidikan Islam itu sendiri¹¹.

Proses pembelajaran merupakan proses peningkatan kompetensi peserta didik yang direncanakan atau didesain, dilaksanakan, dan dievaluasi secara sistematis. Sebelum melakukan suatu proses pembelajaran sebuah lembaga pendidikan Islam tentunya mempunyai perencanaan. Yang mana perencanaan itu sendiri merupakan proses kegiatan yang rasional dan sistemik dalam menetapkan keputusan, kegiatan atau langkah-langkah akan dilaksanakan. kemudian hari dalam rangka usaha mencapai tujuan secara efektif dan efisien¹². Sedangkan perencanaan pendidikan adalah pemilihan fakta-fakta dan usaha menghubungkan-hubungkan antara fakta yang satu dengan fakta yang lain dalam aktivitas pendidikan, kemudian memprediksi keadaan dan perumusan tindakan kependidikan untuk masa yang akan datang yang sekiranya diperlukan untuk mencapai hasil yang dikehendaki dalam pendidikan¹³. Makna perencanaan di atas mengandung arti:

¹¹ Maujud Fathul, "Implementasi Fungsi-Fungsi Manajemen dalam lembaga Pendidikan Islam", Vol. 14, no. 1 (2018), h.20.

¹² Al Hakim Zidna Kamila, Interview Proses Pembelajaran Baca tulis Al-Quran, Bojonegoro. 2020

¹³ Arifin M, *Ilmu Pendidikan Islam* (Jakarta: Bumi Aksara, 1991), h.25.

- 1) Manajer/pimpinan memikirkan dengan matang terlebih dahulu sasaran (tujuan) dan tindakan berdasarkan pada beberapa metode, rencana, atau logika dan bukan berdasarkan perasaan.
- 2) Rencana mengarahkan tujuan organisasi dan menetapkan prosedur terbaik untuk mencapainya.
- 3) Rencana merupakan pedoman untuk pedoman untuk organisasi dalam memperoleh dan menggunakan sumber daya yang diperlukan untuk mencapai tujuan.

3. Metode Jet Tempur

Metode Jet Tempur merupakan sebuah metode yang di sandarkan pada buku Jet Tempur sebagai acuannya. Buku ini merupakan buku terbitan Madrasah Murottilil Qur'anil Karim Pondok Pesantren Lirboyo Kediri. Ciri khas dari metode jet tempur ini terletak pada bentuk tulisan yang digunakan sama seperti tulisan Al-Quran Rosm Utsmani. Metode jet tempur ini di lakukan secara bertahap di mulai dari yang paling dasar dahulu, bukan metode sulapan yang menggunakan sistem cepat kilat berapa jam bisa membaca Al-Quran¹⁴. Memang banyak sekarang ini suatu pembelajaran menggunakan sistem cepat kilat membaca Al-Quran seperti sebuah sulapan yang langsung bisa pandai.

Namun terkadang beberapa metode cepat kilat membaca Al-Quran tidak memperhatikan aturan-aturan yang harus diikuti dalam membaca Al-Quran atau biasa disebut dengan tajwidnya. Sebenarnya Tujuan agama memerintahkan

¹⁴ Mulyani Ulum, *Proses Pembelajaran Baca Tulis Al-Quran metode Jet Tempur*. (Bojonegoro: pena santri, 2020), h.15.

untuk mengaji Al-Quran adalah seseorang senantiasa berpedoman terus-menerus terhadap Al-Quran secara tidak langsung akan menjadikan orang Islam yang mampu berjati diri. Dalam mempelajari metode jet tempur ini dimulai dari huruf hijaiyah yang harus sesuai dengan tempat keluarnya huruf (makhorijul huruf) nya yang benar atau cara pengucapan masing-masing huruf dengan benar, lalu mempelajari tentang hukum- hukum Tajwidnya yang terdiri dari berbagai hukum mad, hukum bacaan nun sukun dan tanwin, dan lain sebagainya¹⁵. Dengan mempelajari metode Jet Tempur ini seorang peserta didik akan mempelajari aturan-aturan membaca Al-Quran secara mendalam.

Metode jet Tempur dimulai dari pendalaman ilmu tajwid. Ilmu tajwid yang di pelajari antara lain:

- 1) Huruf hijaiyah
- 2) Memahami tajwid

Setelah mempelajari hal-hal yang berkaitan dengan tajwid langkah selanjutnya yaitu mempelajari surat-surat pendek yang di mulai dari Q.S al Fatihah, Q.S an Nas, Q.S al Alaq, Q.S al Ikhlas, Q.S al Lahab, Q.S an Nashr, Q.S al Kafirun, Q.S al Kautsar, Q.S al Ma'un, Q.S al Quraisy, Q.S al Fiil, Q.S humazah, Q.S al Ashr, Q.S at Taktsur, Q.S al Qari'ah, Q.S al Adiyat, Q.S al Zalzalah, Q.S al Bayyinah, Q.S al Qadr, Q.S al Alaq, Q.S at Tin, Q.S ad Dhuha, Q.S al Lail, Q.S asy syamsi, Q.S al Balad, Q.S al Fajr, Q.S al Ghosiyah, Q.S al A'la.

¹⁵ Birri Maftuh Basthul dan Sirojuddin, *Panduan Buku Turutan Jet Tempur* (Kediri: Lirboyo Press, 2017), h. 10.

Setelah mempelajari surat-surat pendek selanjutnya akan mempelajari tentang dua surat pilihan yaitu Q.S al Waqiah dan Q.S Yasin.

F. Penelitian Terdahulu

Kajian yang di bahas dalam penelitian ini secara spesifik mengkaji tentang strategi peningkatan kualitas membaca Al-Quran berbasis jet tempur yang di terapkan di Madrasah Murottilil Quran Lirboyo Kediri (MMQ). Adapun beberapa karya yang membahas tentang metode membaca Al-Quran sebagaimana yang penulis temukan ialah sebagai berikut:

1. "Strategi Peningkatan Kualitas Membaca Al-Quran dengan Pendekatan Ilmu Tajwid di Pondok Pesantren Al-Ihsan Kali Jaring, Jombang".
Penelitian ini menghasilkan kesimpulan :
 - a) Cara meningkatkan kualitas Membaca Al-Quran di Pondok Pesantren Al-Ihsan Kali Jaring, Jombang dengan cara sadar, sistematis, terencana dan terarah pada perubahan kemampuan santri dalam menguasai tata cara membaca Al-Quran yang baik dan benar, Adapun upaya peningkatan kemampuan membaca Al-Quran melalui kegiatan *dirosah*, kurikuler, penambahan sarana pendukung.
 - b) Penerapan ilmu tajwid dalam pembelajaran membaca Al-Quran di Pondok Pesantren Al-Ihsan Kali Jaring, Jombang dilakukan secara berkelompok sesuai dengan kemampuan santri dalam pembelajaran Al-Quran yang di

laksanakan tiap usai sholat shubuh dan maghrib dan juga ada diskusi tanya.¹⁶

Kekurangan dari strategi di atas adalah tidak dipilihnya suatu metode yang dijadikan patokan dalam meningkatkan kualitas baca. Hal ini dapat menyebabkan berubahnya patokan yang dapat berimbas pada penurunan kualitas dari masa kemasa.

2. "Peningkatan Kualitas Hafalan Al-Quran Para Santri Melalui Metode Jet Tempur Di Pondok Pesantren Tahfidzil Quran Lilbanat, Sumbersari, Kencong, Kepung-Kediri".

Hasil penelitian dalam karya ini menyebutkan strategi sorogan yang di terapkan oleh guru merupakan salah satu strategi yang di gunakan untuk membantu para santri dalam menghafal dan meningkatkan kualitas hafalan Al-Quran di pondok Pesantren Tahfidzil Quran Lil Banat Sumbersari Kencong, Kepung Kediri.¹⁷

Penelitian ini hanya membahas tentang strategi peningkatan hafalan dan belum membahas tentang proses pengenalan dan pembelajaran cara baca al quran bagi santri baru yang belum mengenal atau belum lancar dalam membacanya.

¹⁶ Nur Anita, Waslah, Khoirun Nisa, "Strategi Peningkatan Kualitas Membaca Al-Quran dengan Pendekatan Ilmu Tajwid di Pondok Pesantren Al-Ihsan Kali Jaring, Jombang", *Journal of Education and Management Studies (JoESM)*, Vol. X,1 (Universitas K.H A. Wahab Hasbullah, 2020), h.14.

¹⁷ Rabiatul Adawiyah, "Peningkatan Kualitas Hafalan Al-Quran Para Santri Melalui Metode Jet Tempur Di Pondok Pesantren Tahfidzil Quran Lilbanat, Sumbersari, Kencong, Kepung-Kediri", *Jurnal Pendidikan Islam*, Vol I,1 (IAIFA Kediri, 2022), h. 1.

3. "Efektivitas Penggunaan Metode Belajar membaca Al-Quran Jet Tempur dalam Meningkatkan Kemampuan Membaca Al-Quran Santri Kelas VII MTs Negeri 03 Bengkulu Selatan".

Hasil penelitian dalam karya ini disimpulkan bahwa penggunaan metode belajar membaca Al-Quran jet tempur dapat meningkatkan kemampuan membaca Al-Quran santri kelas VII MTs Negeri 03 Bengkulu Selatan.¹⁸

Namun penelitian ini belum sepenuhnya merumuskan strategi yang digunakan untuk menjaga kualitas baca dan hafalan yang telah dicapai oleh siswa.

4. "Upaya Meningkatkan Kemampuan Baca Al-Quran Melalui Program BBTQ (Bimbingan Baca Tulis Al-Quran) di MTs Negeri 1 Kota Kediri Tahun 2017/2018".

Hasil penelitian dalam skripsi ini yaitu:

- a) Tujuan program BBTQ yaitu untuk meningkatkan kemampuan membaca Al-Quran santri kelas VII.
- b) Materi pokok dalam program BBTQ yaitu ilmu tajwid sesuai pembagian kelas berdasarkan kemampuan.
- c) Metode pembelajaran yang di gunakan dalam program BBTQ adalah metode jet tempur.
- d) Evaluasi materi pelajaran dilaksanakan setiap habis satu materi dengan menggunakan ujian tulis, sedangkan evaluasi baca Al-Quran diadakan

¹⁸ Dalwan Suwino, "Efektivitas Penggunaan Metode Belajar membaca Al-Qur" an Jet Tempur dalam Meningkatkan Kemampuan Membaca Al-Quran Santri Kelas VII MTs Negeri 03 Bengkulu Selatan", (Skripsi, UIN Fatmawati Sukarno, Bengkulu, 2022), h.8.

setiap satu bulan sekali yaitu dengan diadakan tes keterampilan membaca Al-Quran secara individu.¹⁹

Pada penelitian ini program BBTQ belum sepenuhnya menerapkan metode jet tempur. Hal ini disebabkan pembelajaran menggunakan metode jet tempur tidak mendapatkan porsi yang sesuai karena jam pembelajaran yang singkat dan fokus sisa harus dibagi dengan pelajaran lain.

5. “Peran TPQ dalam Meningkatkan Kualitas Kemampuan Baca Al-Quran pada Anak di TPA Ar-Rahmah”.

Hasil penelitian dalam karya ini yaitu:

- a) Program pelaksanaan pembelajaran di TPQ Ar-Rahmah dilakukan dengan metode baca tulis Al-Quran dan praktik - praktik.
- b) Proses pelaksanaan pembelajaran di TPQ Ar-Rahmah telah mengikuti proses pelaksanaan yang di susun. Waktu pembelajaran telah di bagikan sesuai dengan pengelompokan pembelajaran yaitu pukul 14.30-16.00 WIB.²⁰

Kekurangan dari upaya peningkatan kualitas baca al-quran pada penelitian di atas adalah tidak adanya penekanan dalam makhroj huruf dan penguasaan materi tajwid. Padahal dua hal tersebut merupakan suatu hal yang sangat penting dalam poses pembelajaran.

¹⁹ Nur Nihayah Wulan Safitri, “Upaya Meningkatkan Kemampuan Baca Al-Quran Melalui Program BBTQ (Bimbingan Baca Tulis Al-Quran) di MTs Negeri 1 Kota Kediri Tahun 2017/2018”, (Tesis, Program Pascasarjana IAIN Kediri, 2018), h.7.

²⁰ Alivia Dewi Nurochmah, Ghias Nabila, Matnur Ritonga, “Peran TPQ dalam Meningkatkan Kualitas Kemampuan Baca Al-Quran pada Anak di TPA Ar-Rahmah”, *jurnal pendidikan dasar dan social Humaniora*, Vol. I,3 (Universitas Darunnajah Jakarta,2022), h.3.

G. Sistematika Penulisan

Bab I: Pendahuluan, yang membahas tentang: a) konteks penelitian, b) fokus penelitian, c) tujuan penelitian, d) kegunaan penelitian, e) definisi operasional, f) penelitian terdahulu, g) sistematika penulisan.

Bab II: Kajian Pustaka, yang membahas tentang: a) metode-metode pembelajaran Al-Quran berbasis jet tempur, b) faktor pendukung dan penghambat proses implementasi metode jet tempur di Madrasah Murottilil Qur'an Lirboyo Kediri.

Bab III: Metode Penelitian, yang membahas tentang: a) jenis dan pendekatan penelitian, b) kehadiran peneliti, c) lokasi penelitian, d) sumber data, e) prosedur pengumpulan data, f) teknik analisis data, g) pengecekan keabsahan data, h) tahap-tahap penelitian.

Bab IV: Paparan Hasil Penelitian dan Pembahasan, yang membahas tentang: a) setting penelitian, b) paparan data dan temuan penelitian, c) pembahasan.

Bab V: Penutup, yang membahas tentang: a) kesimpulan, b) saran-saran.